

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji bagaimana peranan variabel pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja terhadap pertanian. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab V maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,580 atau 58%. Artinya 58%. Pertumbuhan sektor pertanian di Lima Puluh Kota dipengaruhi belanja modal pemerintah dan tenaga kerja. Sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Sektor pertanian merupakan sektor yang paling besar kontribusinya terhadap PDRB Lima Puluh Kota setiap tahunnya.
3. Secara simultan belanja modal pemerintah dan tenaga kerja mempengaruhi tingkat pengangguran di Lima Puluh Kota dengan tingkat signifikan sebesar $0,003 < 0,05$
4. Variabel belanja modal pemerintah berpengaruh positif sebesar 0,314 dan signifikan terhadap sektor pertanian di Lima Puluh Kota. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang kuat antara belanja modal pemerintah dengan PDRB sektor pertanian di Lima Puluh Kota.
5. Variabel tenaga kerja berpengaruh negatif sebesar $- 1,444$ dan tidak signifikan terhadap PDRB sektor pertanian. Artinya, tenaga kerja tidak mempunyai pengaruh yang kuat terhadap sektor pertanian di Lima Puluh Kota .

6.2 Saran

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat dikemukakan adalah :

1. Pemerintah harus selalu berupaya untuk selalu meningkatkan modal disektor pertanian sehingga dapat meningkatkan penerimaan sektor pertanian yang akan berdampak besar terhadap perekonomian
2. Pemerintah harus lebih berupaya supaya tenaga kerja yang banyak bisa member pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan sektor pertanian dengan cara member pembelajaran pada masyarakat sehingga menjadi SDM yang bisa meningkatkan sektor pertanian

